

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian janin dalam kandungan merupakan salah satu masalah yang ditemukan pada saat hamil, keadaan ini dapat mengancam nyawa ibu. Kematian janin dalam kandungan apabila tidak segera ditangani akan mengakibatkan ancaman bagi nyawa ibu. Biasanya ini terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu atau pada trimester kedua (Chandra, 2010).

Kematian janin dalam kandungan atau intra uterine fetal death (IUFD), merupakan keadaan tidak adanya tanda-tanda kehidupan janin dalam kandungan. Kematian janin dalam kandungan (KJDK) atau intra uterine fetal death (IUFD), sering dijumpai baik pada kehamilan dibawah 20 minggu maupun sesudah kehamilan 20 minggu (Chandra, 2010).

Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia, terdapat kematian bayi sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Indonesia, diantara Negara ASEAN merupakan Negara dengan angka kematian perinatal tertinggi, yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu. Dengan perkiraan persalinan di Indonesia setiap tahunnya sekitar 5.000.000 jiwa dapat dijabarkan

bahwa kematian bayi terjadi setiap 25-26 menit sekali. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 angka kematian bayi mencapai 32/1000 kelahiran hidup. Target Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015 kematian bayi menurun menjadi 23/100.000 kelahiran hidup (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2012). Penyebab kematian bayi diantaranya prematuritas 34%, gangguan pernafasan 37%, kelainan kongenital 1%, postmatur 3%, ikterus 6%, hipotermi 7%, sepsis 12% (Rikesda, 2007).

Magnetic Resonance Imaging (MRI) adalah suatu teknik penggambaran penampang tubuh berdasarkan prinsip resonansi magnetik inti atom hidrogen. Teknik penggambaran MRI relatif kompleks karena gambaran yang dihasilkan tergantung pada banyak parameter. Alat tersebut memiliki kemampuan membuat gambaran potongan coronal, sagital, aksial dan oblik tanpa banyak memanipulasi tubuh pasien. Bila pemilihan parameternya tepat, kualitas gambaran detil tubuh manusia akan tampak jelas, sehingga anatomi dan patologi jaringan tubuh dapat dievaluasi secara teliti (Kusuma. H. (2012).

Magnetic Resonance Imaging yang disingkat dengan MRI adalah suatu alat diagnostik mutakhir untuk memeriksa dan mendeteksi tubuh dengan menggunakan medan magnet dan gelombang frekuensi radio, tanpa operasi, penggunaan sinar X ataupun bahan radioaktif (Kusuma. H. (2012).

Hasil pemeriksaan MRI adalah berupa rekaman gambar potongan penampang tubuh/organ manusia dengan menggunakan medan magnet berkekuatan antara 0,064 – 1,5 tesla (1 tesla = 1000 Gauss) dan resonansi getaran terhadap inti atom hidrogen. Beberapa faktor kelebihan yang dimilikinya, terutama kemampuannya membuat potongan koronal, sagital, aksial dan oblik tanpa banyak memanipulasi posisi tubuh pasien sehingga sangat sesuai untuk diagnostik jaringan lunak (Kusuma. H. (2012).

MRI juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengetahui penyebab kematian tanpa melalui autopsi dalam hal ini bisa diterapkan dalam pemeriksaan postmortem kandungan/intra uterine fetal death (IUFD).

Islam sebagai agama yang telah disempurnakan oleh Allah SWT telah menciptakan beberapa kaedah untuk menjawab permasalahan yang belum terjadi pada zaman Rasulullah. Peranan pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI merupakan solusi untuk mengetahui sebab kematian yang terjadi pada janin.

1.2 Permasalahan

- 1.2.1 Apa yang dimaksud dengan IUFD?
- 1.2.2 Bagaimana peran PM-MRI pada postmortem IUFD?
- 1.2.3 Bagaimana tinjauan Islam terhadap pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Umum

Untuk mengetahui dan mampu menjelaskan peranan pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI ditinjau dari kedokteran dan Islam

1.3.2 Khusus

1.3.2.1 Mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan IUFD

1.3.2.2 Mampu menjelaskan peran PM-MRI pada postmortem IUFD

1.3.2.3 Mampu menjelaskan pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI menurut Islam

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Penulisan skripsi ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI

1.4.2 Bagi Universitas YARSI

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perbendaharaan karya tulis khususnya sebagai dasar pengetahuan tentang pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MRI

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan postmortem IUFD dengan PM-MR